

WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN DISPOSISI MATEMATIS EFEKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI DATA KELAS 5 SD NEGERI 1 KAWAK

Rizal Eka Valentino¹⁾, Fajar Cahyadi²⁾, Sukamto³⁾

DOI : 10.26877/jwp.v5i2.23212

¹²³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan disposisi matematis dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi data kelas 5 SD Negeri 1 Kawak. Hal tersebut disebabkan kurangnya metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan disposisi matematis dan hasil belajar siswa. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas metode drill dapat meningkatkan kemampuan disposisi matematis dan hasil belajar siswa kelas 5 SDN 1 Kawak pada materi data. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode drill dalam meningkatkan kemampuan disposisi matematis dan hasil belajar siswa kelas 5 SDN 1 Kawak pada materi data. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif *pre-experimental design* dan tipe *one-group pretest-posttest design*. Untuk populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 1 Kawak. Dengan sampel yang digunakan yaitu pada kelas V yang berjumlah 19 siswa. Data penelitian diperoleh dari angket, observasi, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai *pre test* terendah yaitu 35 dan nilai tertinggi 80 dengan rata-rata 55. Sedangkan setelah diberikan perlakuan, diperoleh nilai *post test* terendah yaitu 60 dan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata 82. berdasarkan analisis uji t *paired sample T-Test* diperoleh t_{hitung} 28.2549. Sedangkan t_{tabel} 2.101 dan taraf signifikan 5%. Karena hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat diartikan metode drill efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika dan disposisi matematis siswa kelas 5 SDN 1 Kawak pada materi data. Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah supaya metode *drill* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif guru dalam mengajar.

Kata Kunci: Metode Drill, hasil belajar, kemampuan disposisi matematis dan data

Abstract

The background of this research is the still low mathematical disposition ability and student learning outcomes in mathematics learning on data material for grade 5 of SD Negeri 1 Kawak. This is due to the ineffectiveness of learning methods in improving mathematical disposition abilities and student learning outcomes. The problem in this research is how the effectiveness of the drill method can improve the mathematical disposition ability and learning outcomes of grade 5 students of SDN 1 Kawak on data material. The objective to be achieved in this research is to determine the effectiveness of the drill

method in improving the mathematical disposition ability and learning outcomes of grade 5 students of SDN 1 Kawak on data material. The type of research used is quantitative pre-experimental design research and one-group pretest-posttest design type. The population in this research is all students of SD Negeri 1 Kawak. With the sample used in grade V, totaling 19 students. Research data were obtained from questionnaires, observations, tests, and documentation. Based on the results of the data analysis before being given treatment, the lowest pre-test score was 35 and the highest score was 80 with an average of 55. While after being given treatment, the lowest post-test score was 60 and the highest score was 100 with an average of 82. Based on the analysis of the paired sample T-Test, the calculated t was 28.2549. While the t -table was 2.101 and the significance level was 5%. Because the calculated t result $>$ t -table, H_0 was rejected and H_a was accepted, it can be interpreted that the drill method is effective in improving mathematics learning outcomes and mathematical dispositions of 5th grade students of SDN 1 Kawak on data material. Based on the results of this study, the suggestion that can be conveyed is that the drill method can be used as an alternative for teachers in teaching.

Keyword: Drill method, learning outcomes, mathematical disposition abilities and data

History Article

Received 3 Juni 2025

Approved 22 Juni 2025

Published 20 Agustus 2025

How to Cite

Valentino, R.E., Cahyadi, F., & Sukamto, S. (2025). Efektivitas Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Disposisi Matematis dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Materi Data Kelas 5 SD Negeri 1 Kawak. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 5(2), 807-817



Coresponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No. 24, Semarang, Indonesia.

E-mail: ¹ rizaleka15110@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan tahap awal yang penting dalam sistem pendidikan suatu negara. Sekolah dasar menurut Riswari dkk (2023) merupakan institusi pendidikan pertama yang memegang peranan penting serta harapan besar dalam memberikan bekal konsep dasar kepada anak-anak. Tujuan umum dari pendidikan dasar adalah untuk menanamkan fondasi kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan kemandirian dan melanjutkan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan dasar ini, pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan melalui berbagai mata pelajaran yang diajarkan secara rutin setiap hari. Dalam kehidupan sehari-hari, hampir setiap aktivitas manusia tidak terlepas dari peran matematika, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Amir & Si (2021) matematika adalah salah satu disiplin ilmu yang memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar penting karena dapat berguna kehidupan sehari-hari. Menurut Rivai & Mohamad (2021) berpendapat dengan mempelajari matematika sejak dini, siswa dilatih berpikir kritis, logis, sistematis, dan kreatif. Kemampuan ini tidak hanya membuat siswa memahami konsep-konsep matematika, tetapi juga mampu menerapkannya, seperti dalam penyajian data. Ketika seorang sebagai siswa yang belajar matematika, terdapat sebuah pola perilaku yang menunjukkan kesadaran, keteraturan, dan keinginan yang kuat untuk

mengembangkan karakter, sikap, dan keterampilan dalam bermatematika. Pola perilaku ini dikenal dengan istilah disposisi matematis siswa. Oleh karena itu, disposisi matematis adalah kecenderungan untuk berpikir dan bertindak secara positif (Sukamto, 2013).

Berdasarkan hasil analisis data studi pendahuluan belajar mata pelajaran Matematika di kelas 5 SDN 1 Kawak menunjukkan kondisi yang perlu mendapat perhatian khusus. Dari total 19 peserta didik, hanya 5 siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pada nilai 70, sedangkan 14 siswa lainnya masih berada di bawah KKM. Hal ini tercermin dari rata-rata nilai kelas yang hanya mencapai 59, masih jauh di bawah standar KKM. Jika dilihat dari presentase, hanya 26% siswa yang tuntas, sementara 74% siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Kesenjangan yang cukup signifikan ini mengindikasikan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap metode pengajaran atau latihan soal yang diberikan, serta upaya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan praktis mengenai materi data. Serta kemampuan disposisi matematis siswa dalam aspek percaya diri dan berpikir kritis berada pada tingkat yang sangat rendah, dengan hanya 11% siswa yang percaya diri terhadap kemampuan matematisnya dan 63% merasa tidak percaya diri, serta tidak ada siswa (0%) yang menunjukkan keterampilan berpikir kritis. Hal ini disebabkan karena siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi data serta kurangnya percaya diri dan ketekunan siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa kesulitan menghadapi tantangan matematika serta tidak mampu menganalisis dan mengevaluasi konsep secara mendalam. Penelitian mengenai kesulitan yang dihadapi siswa ini bertujuan untuk mencari solusi dari masalah yang timbul dalam proses pembelajaran matematika materi data. (Ali, 2023.).

Untuk menunjang pendidikan yang bermutu, pembelajaran juga harus di tunjang dengan berbagai model pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran maupun teknik-teknik yang lain. Guru dituntut mampu menciptakan suasana di dalam kelas yang kondusif dan baik (Latifah et al., 2020). Untuk mengatasi masalah yang telah disebutkan, akan diterapkan metode drill. Menurut Anitah (2021) metode drill, yang juga dikenal sebagai latihan, merupakan suatu pendekatan mengajar yang dilakukan dengan memberikan latihan terhadap materi yang telah dipelajari oleh peserta didik, sehingga mereka dapat memperoleh keterampilan tertentu. Dengan penerapan metode drill, siswa akan langsung dihadapkan pada gambaran konkret dari konsep-konsep abstrak dalam mata pelajaran matematika. Selain itu, siswa akan dibiasakan untuk secara rutin memecahkan masalah matematika, sehingga mereka dapat memahami dan menguasai pelajaran tersebut dengan baik (Sutiah, 2021).

Menurut Mufli (2021) Ketika peserta didik menggunakan kemampuan berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah matematika, mereka akan menguasai lebih banyak konsep, sehingga meningkatkan keyakinan mereka dalam menguasai matematika. Oleh karena itu, guna mendukung peningkatan kemampuan disposisi matematis siswa, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif. Sejalan dengan itu Mahmuzah (2022) Menyatakan bahwa aspek-aspek yang diukur pada disposisi matematis adalah (1) kepercayaan diri dengan indikator percaya diri terhadap kemampuan serta keyakinan; (2) keingintahuan terdiri dari empat indikator yaitu: sering mengajukan pertanyaan, melakukan penyelidikan, antusias dalam belajar, banyak membaca dan mencari sumber lain; (3) ketekunan dengan indikator gigih, tekun, perhatian, dan kesungguhan; (4) fleksibilitas, yang terdiri dari tiga indikator yaitu:

kerjasama dan berbagi pengetahuan, menghargai pendapat yang berbeda, berusaha mencari strategi dan solusi yang lain; (5) reflektif, terdiri dari dua indikator yaitu bertindak dan berhubungan dengan matematika, menyukai/rasa senang terhadap matematika. Melalui penerapan metode Drill, diharapkan dapat dicapai hasil belajar yang optimal bagi siswa. Sementara itu Widiastuti (2021) berpendapat bahwa metode drill ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui proses yang mereka jalani, sehingga materi pembelajaran dapat dipahami dengan baik.

Penelitian yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sudanta (2023) dalam jurnal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Wanagiri. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri 1 Wanagiri melalui penerapan metode drill. Metode drill diartikan sebagai serangkaian latihan berulang yang bertujuan untuk memperkuat keterampilan siswa dalam matematika. Penelitian ini melibatkan 32 siswa dan menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa, dengan rata-rata nilai meningkat dari 63 pada siklus I menjadi 71 pada siklus II. Selain itu, tingkat ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 66% menjadi 88% antara kedua siklus tersebut. Penelitian ini mencatat bahwa penerapan metode drill tidak hanya membantu siswa mengingat konsep-konsep matematika, tetapi juga meningkatkan minat dan kepercayaan diri mereka terhadap mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa metode drill dapat menjadi strategi yang efektif dalam pembelajaran matematika, membantu mengubah pandangan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan.

Penelitian yang berkaitan dengan metode drill juga pernah dilakukan oleh Zamratul (2024). Mengungkapkan bahwa penerapan metode pembelajaran Drill memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri 2 Muara Aman. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai matematika responden sebesar 51,13 setelah dilakukan intervensi. Hasil uji Paired T Test mendapatkan nilai p sebesar 0,000, yang mengindikasikan adanya dampak positif dari metode Drill terhadap peningkatan hasil belajar. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang juga mencatat bahwa metode Drill mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta memberikan efek positif terhadap prestasi dalam mata pelajaran matematika. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai seperti metode Drill diharapkan dapat menjadi acuan bagi para guru dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar, khususnya dalam pengajaran matematika. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa kebaruan yaitu, menggunakan media interaktif berbasis digital dan menggunakan latihan soal dengan desain yang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode drill dalam meningkatkan kemampuan disposisi matematis dan hasil belajar siswa kelas 5 SDN 1 Kawak pada materi data.

METODE

Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas sebagai sampel penelitian sebagai kelas eksperimen. Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan desain eksperimen dengan jenis *one-group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukan selama 4 kali pertemuan yang mana

dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2025 untuk pertemuan pertama, tanggal 3 Mei 2025 untuk pertemuan kedua, tanggal 5 Mei 2025 untuk pertemuan ketiga dan tanggal 6 Mei 2025 untuk pertemuan keempat. Penelitian dilaksanakan dengan berbagai macam persiapan agar menghasilkan penelitian yang maksimal. Persiapan yang dilakukan yaitu membuat instrumen penelitian sebelum pelaksanaan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan sudah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya observasi dilakukan untuk mengetahui atau meneliti kegiatan pembelajaran menggunakan metode drill pada materi data kelas 5 SDN 1 Kawak dan kemampuan disposisi matematis siswa kelas 5 SDN 1 Kawak.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khas tersendiri jika dibandingkan dengan metode lain. Teknik ini tidak hanya terbatas pada pengamatan terhadap manusia, tetapi juga mencakup objek-objek alam lainnya. Pengumpulan data secara kompleks ini melibatkan pengamatan, persepsi, dan ingatan, sehingga menghasilkan aktivitas manusia yang bersifat alami. Dalam penelitian ini ada 2 hal yang diobservasi yaitu, penggunaan metode drill dan kemampuan disposisi matematis siswa. Observasi dilakukan saat pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dipersiapkan. Hasil observasi tersebut menjadi sangat jelas dan integral dalam konteks penelitian lapangan etnografi (Sugiyono , 2013.).

Tes

Tes merupakan suatu alat yang digunakan sebagai sistem untuk mengumpulkan data atau informasi demi mengevaluasi nilai dan ukuran dari suatu hal yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur kemampuan disposisi matematis dan hasil belajar siswa di kelas V SDN 1 Kawak. Jenis tes yang digunakan oleh peneliti adalah pretest-posttest yang memberikan soal kepada 19 siswa kelas 5 SDN 1 Kawak. Pretest dilaksanakan untuk mengetahui hasil awal sebelum penerapan metode drill, sementara posttest dilakukan setelah penelitian untuk mengevaluasi pengaruh dari metode yang telah diterapkan. Pretest dilakukan pada pertemuan pertama pada tanggal 2 Mei 2025 dan posttest dilakukan pada pertemuan keempat pada tanggal 6 Mei 2025.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam berbagai bentuk, seperti buku, arsip, dokumen, catatan angka, serta gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap untuk metode observasi dan tes, sehingga dapat meningkatkan keandalan dan kredibilitas penelitian, terutama jika karya tulis akademik yang relevan. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan mencakup lembar observasi kemampuan disposisi matematis dan penggunaan metode drill, pretest dan posttest, perangkat pembelajaran, dokumentasi data dan hasil pekerjaan siswa, dan bukti aktivitas digital media interaktif (Sugiyono , 2013.).

Angket

Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Teknik pengumpulan data berupa angket. Teknik pengumpulan data angket menurut Sugiyono (2013) angket adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan berisi tentang pernyataan kemampuan disposisi matematis siswa yang diisi oleh siswa kelas 5 SDN 1 Kawak

pada pertemuan pertama pada tanggal 2 Mei 2025 dan pertemuan keempat pada tanggal 6 Mei 2025. Dengan memilih pernyataan sesuai dengan kondisi siswa sendiri.

Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen akan diberikan soal tes berupa soal pretest (sebelum perlakuan) dan soal posttest (setelah perlakuan) untuk mengetahui hasil belajar siswa. Soal pretest (sebelum perlakuan) dan soal posttest (setelah perlakuan) yang diberikan kepada siswa kelas V, sebelumnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik analisis data kuantitatif. Data kuantitatif yang diperoleh kemudian akan dihitung dengan uji t yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat tersebut meliputi uji normalitas dengan bantuan Microsoft Excel. Tahap uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada semester 2 tahun ajaran 2024/2025 bulan Mei. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kawak . Pelaksanaan penelitian ini di SD Negeri 1 Kawak tepatnya di Kecamatan Pakis Aji , Kabupaten Jepara. Proses eksperimen dalam penelitian ini mengikuti tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap akhir. Pada tahap persiapan, peneliti menetapkan subjek penelitian, yakni siswa kelas 5 SDN 1 Kawak, serta menyiapkan instrumen pre-test. Tahap pelaksanaan diawali dengan pemberian pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian dilanjutkan dengan penerapan metode drill sebagai intervensi pembelajaran guna meningkatkan disposisi matematis dan hasil belajar. Selanjutnya, pada tahap akhir, peneliti melaksanakan post-test untuk mengevaluasi perkembangan belajar siswa setelah perlakuan, serta menganalisis hasilnya untuk menilai efektivitas metode drill dalam mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan Pre Experimental Design dengan bentuk One Grup Pretest-Posttest Design. Sebelum melakukan *pretest* dan *posttest*, dilakukan uji coba soal dengan jumlah responden 24 siswa. Uji validitas adalah sebuah instrumen dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid sehingga dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013). Untuk hasil uji validitas bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Kriteria	Nomor soal	Jumlah
1	Valid	2,3,4,6,7,8,9,12,13,14,16,17,18,19,21,23,24,25,26,27,28,29,30 31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50	42
2	Tidak Valid	1,5,9,10,11,15,20,22	8
Jumlah soal			50

Uji coba soal dimaksudkan seperti yang tertera di Tabel 1 untuk mengetahui soal yang memenuhi kriteria yang bisa dijadikan untuk instrumen penelitian. Pada uji validitas, dari 50 soal yang diuji coba terdapat 8 soal yang dinyatakan tidak valid dan 42 dinyatakan valid. Setelah melakukan uji validitas dari 50 soal pilihan ganda, dilakukan uji reliabilitas guna untuk mengetahui bahwa instrumen yang diajukan dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dengan $N = 50$ diperoleh nilai $r_{hitung} = 0.955929178$. Karena r_{hitung} terletak pada interval 0,800

sampai 1,00, maka instrument reliabilitas dengan kategori sangat tinggi. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas maka soal yang digunakan adalah 40 soal yaitu, 20 soal untuk *pre test* dan 20 soal untuk *post test* yang selanjutnya diberikan kepada siswa kelas 5 yang berjumlah 19.

Penelitian penerapan metode drill dalam pembelajaran matematika materi data dilakukan melalui empat tahap terstruktur: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan modul ajar dan latihan berulang dengan variasi kesulitan untuk memperkuat penguasaan konsep dasar. Tahap pelaksanaan melibatkan pemberian latihan soal repetitif yang didampingi guru secara aktif, dengan umpan balik individual untuk meningkatkan ketelitian dan pemahaman siswa. Pengamatan menunjukkan siswa terlibat dalam penyelesaian soal secara mandiri, sementara evaluasi melalui tes tertulis dan wawancara mengungkap peningkatan pemahaman kognitif. Hasil penelitian membuktikan metode drill efektif membangun kemandirian, disiplin, dan penguatan memori jangka panjang melalui praktik terstruktur. Namun, metode ini perlu dipadukan dengan aktivitas kreatif untuk menghindari kebosanan dan memastikan pembelajaran tetap dinamis. Secara keseluruhan, metode drill cocok untuk materi berbasis prosedural seperti matematika, dengan catatan guru harus menyeimbangkan repetisi dan inovasi agar pembelajaran tetap menarik.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (16–19 orang) memiliki rasa percaya diri tinggi dalam mengerjakan soal matematika, terlihat dari ekspresi tenang, postur tegas, dan inisiatif mandiri. Mayoritas siswa (11–15 orang) juga menunjukkan keyakinan menghadapi tantangan dengan fokus dan usaha mandiri sebelum meminta bantuan. Minat dan keingintahuan mereka tampak melalui pertanyaan mendalam yang diajukan oleh 11–15 siswa, serta keterlibatan aktif 16–19 siswa dalam metode pembelajaran interaktif seperti permainan atau diskusi kelompok. Dalam hal ketekunan, 16–19 siswa menunjukkan kegigihan menyelesaikan latihan hingga tuntas dan fokus selama penjelasan guru, sementara 11–15 siswa bekerja sungguh-sungguh dan teliti dalam mengerjakan soal. Namun, pada aspek fleksibilitas, hanya 6–10 siswa yang terbuka terhadap pendapat berbeda atau mencoba strategi alternatif saat mengalami kesulitan. Dalam hal refleksi, mayoritas siswa (16–19 orang) aktif memeriksa hasil dan meminta latihan tambahan, sementara 11–15 siswa menunjukkan rasa senang terhadap matematika, terutama setelah berhasil menyelesaikan soal sulit, yang tercermin dari ekspresi emosional positif selama pembelajaran.

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan kepada siswa kelas 5 dari hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa metode drill yang dilakukan oleh guru dapat meningkatkan kemampuan disposisi matematis siswa. Data dikumpulkan melalui angket yang diberikan sebelum (*pre test*) dan setelah (*post test*) intervensi pembelajaran menggunakan metode drill. Hasil angket awal menunjukkan tingkat disposisi matematis siswa sebesar 61%. Setelah penerapan metode drill secara sistematis, hasil angket akhir mengalami peningkatan signifikan menjadi 87%.

Tabel 2. Hasil *Pretest*

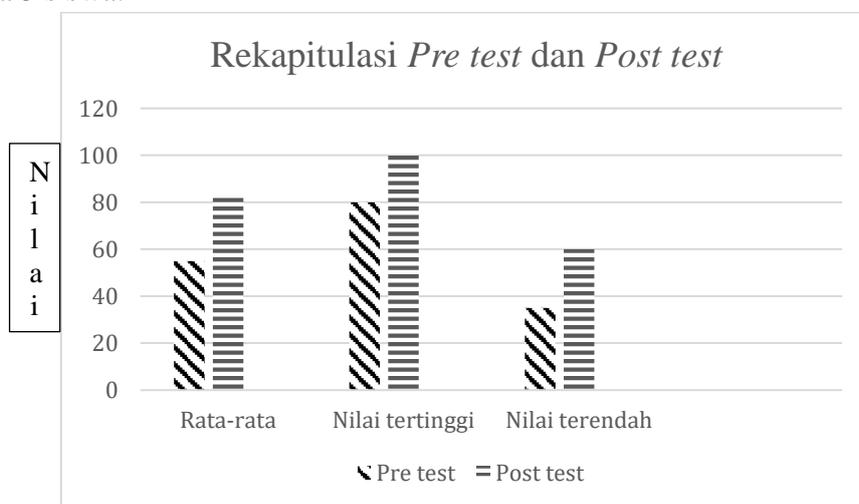
Jumlah siswa	Rata-rata	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Kriteria	
				Tuntas	Tidak tuntas
19	55	35	80	6	13

Berdasarkan tabel 2 hasil *pretest* kelas 5 diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil *pretest* kelas 5 yaitu 55 yang kemudian ada nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 35. Siswa yang mencapai nilai tuntas ada 6 siswa dan siswa yang belum mencapai tuntas atau tidak tuntas ada 13 siswa.

Tabel 3. Hasil *Posttest*

Jumlah siswa	Rata-rata	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Kriteria	
				Tuntas	Tidak tuntas
19	82	60	100	16	3

Berdasarkan tabel 4.2 hasil *Posttest* kelas 5 diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil *Posttest* kelas 5 yaitu 82 yang kemudian ada nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Siswa yang mencapai nilai tuntas ada 13 siswa dan siswa yang belum mencapai tuntas atau tidak tuntas ada 3 siswa.



Gambar 1 Rekapitulasi *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan rekapitulasi hasil *pre test* dan *post test* kelas 5, pada hasil grafik tersebut meunjukkan bahwa hasil nilai *post test* lebih tinggi setelah diberikan perlakuan metode drill oleh guru dan pada hasil nilai *pre test* yang belum mendapatkan perlakuan metode drill oleh guru. Nilai *pretest* dan *Posttest* masing-masing dianalisis dengan uji normalitas dan didapatkan hasil yang tersaji di Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas awal

N	A	L_o	L_{tabel}	Kesimpulan
19	0,05	0.165	0,195	Sampel berasal dari data berdistribusi normal

Berdasarkan Tabel 4 $L_o = 0.165$ dan $N = 19$ dengan taraf signifikat 5% $L_{tabel} = 0,195$. Jadi $L_o > L_{tabel}$ maka H_0 diterima. Jadi, data nilai *pre test* dari populasi berdistribusi normal. Uji normalitas yang dilakukan saat *pre test* pada sebelum memberikan perlakuan menggunakan metode drill. Menguji normalitas awal bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa untuk dijadikan acuan menentukan hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Akhir

N	A	L_o	L_{tabel}	Kesimpulan
19	0,05	0.132	0,195	Sampel berasal dari data berdistribusi normal

Berdasarkan Tabel 5 $L_o = 0.132$ dan $N = 19$ dengan taraf signifikat 5% $L_{tabel} = 0,195$. Jadi $L_o > L_{tabel}$ maka H_o diterima. Jadi, data nilai *post test* dari populasi berdistribusi normal. Uji normalitas yang dilakukan saat *post test* pada setelah memberikan perlakuan menggunakan metode drill. Menguji normalitas akhir bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa untuk dijadikan acuan menentukan hasil belajar siswa berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan Uji T yang hasilnya disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6 Hasil Uji T

Subjek	Nilai	Mean	N	t_{hitung}	t_{tabel}
Kelas 5 SDN 1 Kawak	<i>Pretest</i>	55	19	28.2549	2.101
	<i>Posttest</i>	82			

Berdasarkan Tabel 6 analisis uji *t paired sample T-Test* diperoleh t_{hitung} 28.2549. Sedangkan t_{tabel} 2.101 dan taraf signifikan 5%. Karena hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_o ditolak dan H_a diterima maka dapat diartikan terdapat pengaruh metode drill dalam meningkatkan hasil belajar matematika dan disposisi matematis siswa kelas 5 SDN 1 Kawak pada materi data. Selanjutnya dilakukan uji gain bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode drill dalam penelitian one-group pretest-posttest design. Uji gain dilakukan dengan cara menghitung selisih nilai pretest dan posttest untuk mengetahui apakah penerapan metode drill dapat dikatakan efektif atau tidak. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan hasil hipotesis yaitu $H_a =$ metode drill efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika dan disposisi matematis siswa kelas 5 SDN 1 Kawak pada materi data.

Keberhasilan penelitian dikarenakan menggunakan desain penelitian yang akurat, instrumen yang valid dan reliabel, proses penelitian yang runtut, dan analisis statistik yang tepat. Serta didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sudanta, 2023) dalam jurnal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Wanagiri. Zamratul (2024). Mengungkapkan bahwa penerapan metode pembelajaran Drill memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri 2 Muara Aman. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai matematika responden sebesar 51,13 setelah dilakukan intervensi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Anita, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar melalui penerapan metode drill dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi menghitung volume kubus dan balok di Sekolah Dasar Negeri 15 Sungai Lipan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa metode drill dalam meningkatkan kemampuan disposisi matematis dan hasil belajar siswa pada materi data kelas 5 SD Negeri 1 Kawak Kabupaten Jepara sudah efektif. Berdasarkan analisis uji *t paired sample T-Test* diperoleh t_{hitung} 28.2549. Sedangkan t_{tabel} 2.101 dan taraf signifikan 5%. Karena hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat diartikan metode drill efektif dalam meningkatkan kemampuan disposisi matematis dan hasil belajar siswa pada materi data kelas 5 SDN 1 Kawak pada materi data. Penerapan metode drill terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan disposisi matematis dan hasil belajar siswa pada materi data di kelas 5 SD Negeri 1 Kawak, Jepara. Metode ini mampu mendorong keterlibatan aktif siswa melalui latihan berulang, pendampingan intensif dari guru, dan pemberian penjelasan yang sistematis. Dengan demikian, metode drill dapat dipertimbangkan sebagai strategi pembelajaran yang mendukung penguatan sikap positif terhadap matematika sekaligus peningkatan pemahaman konsep secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini telah membuktikan terdapat efektifitas yang positif dan signifikan antara metode drill dalam meningkatkan kemampuan disposisi matematis dan hasil belajar siswa pada materi data kelas 5 SD Negeri 1 Kawak, Kabupaten Jepara. Maka metode drill merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan disposisi matematis dan hasil belajar siswa pada materi data kelas 5 SD Negeri 1 Kawak Kabupaten Jepara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. (2023). *View Of Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Pengolahan Data Pada Siswa Kelas V Sd*. Retrieved January 23, 2025. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Issn Cetak : 2477-2143 Issn Online : 2548-6950 Volume 08 Nomor 01.
- Amir, A., & Si, M. (2021). *Pembelajaran Matematika Sd Dengan Menggunakan Media Manipulatif*. Forumpaedagogik Vol.Vi,No.01.
- Anita, A. & N. (2022). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Drill Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa Vol. 4, No 12.
- Anitah. (2021). *View Of Peran Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika*. Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(1), 87-100.
- Latifah, L. N. H., Fajriyah, K., & Cahyadi, F. (2020). *Keefektifan Model Contextual Teaching And Learning Berbantu Media Kuphan Terhadap Hasil Belajar Matematika*. 3. Journal For Lesson And Learning Studies Vol. 3 No.3.
- Mahmuzah. (2022). *Pengembangan Instrumen Skala Disposisi Matematis | Mahmuzah | Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh*. Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh Vol 2, No 1.

- Mufli. (2021). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Berdasarkan Disposisi Matematis* / Muflihatusubriyah / *Alphamath: Journal Of Mathematics Education*.
- Riswari, L. A., Mukti, L. I., Tamara, L. F., Hapsari, M. A. P., & Cahyaningrum, D. Y. (2023). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Pecahan Siswa Kelas Iii Sdn 2 Karangrejo*. 4(2). *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (Ji-Mr)* Vol. 4, No. 2, Desember 2023, 188-194 E-Issn: 2723-6153.
- Rivai, S., & Mohamad, F. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Kelas Iv Sekolah Dasar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 685.
- Sudanta, I. W. (2023). Penerapan Metode Drill Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Journal Of Education Action Research*, 7(4), 495–500.
- Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sukamto. (2013). *View Of Strategi Quantum Learning Dengan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Disposisi Dan Penalaran Matematis Siswa*. *Journal Of Primary Education* 2 (2).
- Sutiah, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Drill Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Dan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Sdn 165726 Tebing Tinggi. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 5(1), 155–164.
- Widiastuti. (2021). *View Of Peningkatan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Dengan Metode Drill Siswa Kelas Vi Sd Negeri Limbangan 06 Tahun Pelajaran 2019/2020*. *Insan Cendekia – Vo. 2, No. 1*, 2021.
- Zamratul, Aini. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Drill Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Muara Aman. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(1), 208–217.